



## Analisis Wacana Pada Lirik Lagu “Life Goes On” Karya Boy Group BTS

Fransisca Nirmala Gunawan Puteri

Mahasiswa Doktoral Program Studi Kajian Budaya dan Media, Sekolah Pascasarjana UGM Yogyakarta

Email: [fransiscaputri1998@gmail.com](mailto:fransiscaputri1998@gmail.com)

### Abstract

*Korean Pop (Kpop) is a type of modern alternative music genre originating from South Korea. Kpop is actually a product of Hallyu (Korean wave) which is also integrated with other Hallyu products such as films, food, fashion and other Korean culture. Kpop culture actors are synonymous with a group of people formed in a group (boy group or girl group) who sing while performing modern dance choreography. Beyond The Scene or Bangtan Seonyeondan (BTS) is one of the boy groups that is very popular at the moment. This research analyzes the discourse in one of the lyrics of the Boy Group BTS song, entitled "Life Goes On". Researchers use a semiotic approach, by conducting pre-proliferation and post-proliferation analysis of the text to see what elements make up this song and the extent to which this song influences listeners. This research shows that the text in the song "Life Goes on" is a song that motivates listeners to continue living life even though it feels difficult in the era of the Covid-19 pandemic. The many figurative words as substitutes for meaning make this song play around with more emotions and feelings, because the listeners experience the same condition.*

**Keywords:** *Discorces, pre-proliferation, post-proliferation, Korean Pop*

### PENDAHULUAN

Korean Pop (Kpop) adalah salah satu jenis genre musik alternatif modern yang berasal dari Korea Selatan. Kpop sejatinya merupakan salah satu hasil produksi dari *Hallyu* (Korean wave atau gelombang Korea) yang juga saling berintegrasi dengan produk *Hallyu* lainnya seperti film, makanan, fesyen, dan kebudayaan Korea lainnya (Walsh, 2014). Pada sebuah webinar *Hallyu* tahun 2020, Dr. Andrew Eungi Kim, seorang Profesor dari Korea University, mengungkapkan bahwa fenomena *Hallyu* tidak hanya terjadi di wilayah benua Asia tetapi telah melebar di seluruh dunia. *Hallyu* melalui Kpop sendiri telah mengangkat ekonomi Korea sebesar \$ 500 Juta (Rp 7,365,150,000,000). Masuknya budaya Kpop di Indonesia diawali dengan masuknya drama-drama Korea di pertelevisian swasta di Indonesia.

Pelaku budaya Kpop ini identik dengan sekumpulan orang yang terbentuk dalam grup (*boy group* atau *girl group*) yang menyanyi sambil melakukan koreografi tari modern. *Beyond The Scene* atau *Bangtan Seonyeondan* (BTS) adalah salah satu *boy group* yang sangat digandrungi saat ini. Lagu-lagunya tidak hanya dikenal di kalangan pecinta Kpop. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya penghargaan berbasis internasional seperti Billboard, MTV, American Music Awards (AMA), dan lainnya. BTS beranggotakan 7 member yaitu RM sebagai *leader*, Kim Seok-Jin, Suga, J-Hope, Jimin, V, dan Jungkook. Grup ini awalnya berasal dari agensi kecil yaitu Big Hit Entertainment yang hanya memiliki dua artis di bawah naungannya. Big Hit Entertainment kemudian semakin membesar seiring dengan kesuksesan BTS di kancah internasional. Menurut laporan Kompas.com, Big Hit sebagai salah satu agensi terbesar di Korea Selatan mencatat penghasilan di tahun 2020 sebesar 796,3 milyar won atau sekitar 10 triliun rupiah. Angka ini naik 36% dari tahun 2019, yang berarti Big Hit sangat stabil bahkan meningkat pada saat pandemi melanda.

Di kalangan *fans* Kpop, grup-grup idola sampai saat ini dibagi menjadi empat generasi. Generasi pertama yaitu generasi muncul pop pertama di Korea seperti JYP, S.E.S, GOD, JTL. Generasi kedua yang merupakan awal bangkitnya Kpop diwakili oleh Super Junior, Girls' Generation, 2NE1, Big Bang. Generasi ketiga adalah waktu dimana BTS mulai muncul dengan membawa konsep baru. Generasi ke empat merupakan grup-grup yang baru debut tahun 2019 sampai sekarang. Setiap grup dan penyanyi Kpop memiliki ciri khasnya masing-masing, tapi artis yang menghindari stereotipe orang awam terhadap Kpop yang biasanya bisa bertahan (Maura & Kusumandyoko, 2020). Generasi pertama dan kedua dipenuhi dengan konsep lagu-lagu tentang romantisme dan genre musik pop yang sangat kuat (Russell, 2014). Munculnya BTS dengan genre Hip Hop *alternative* awalnya banyak mengundang kritiknya karena menentang keamanan konsep yang telah dipopulerkan oleh Kpop generasi pertama dan kedua. Kritik dan hujatan terus dilontarkan pada BTS, tapi semakin banyak pula yang mengidolakan karena lirik pada lagu-lagu mereka mengusung tentang permasalahan sosial dan banyaknya pesan motivasi untuk mencintai diri sendiri.

Lirik dapat dikategorikan ke dalam beberapa komponen seperti termasuk jenis puisi singkat, distorsi bahasa

sehari-hari, verifikasi akustik dan visual, perspektif emosi, dan keberadaan agensi yang tidak terdeteksi (Wolf, 2005). Dalam kata lain, lirik juga merupakan bentuk komunikasi antara penyanyi dan pendengarnya. Lagu “*Life Goes On*” dirilis pada tanggal 20 November 2020 sebagai bentuk simpati bersama atas pandemi yang terjadi. Menurut wawancara dengan BTS dalam konferensi pers di Dongdaemun Design Plaza, Jin menyatakan lagu ini mewakili perasaan BTS yang bingung dan mengalami kehampaan selama satu tahun terakhir karena pandemi.

Bahasa menjadi sarana untuk saling memahami satu sama lain dan sarana untuk mengembangkan ilmu (Wibowo, 2009). Memahami lirik berarti memahami pula pesan yang ingin disampaikan lewat lagu itu. Lagu “*Life Goes On*” yang mengajak pendengarnya untuk tetap semangat dan bangkit dari keterpurukan pandemi bisa menjadi sebuah motivasi untuk melanjutkan hidup. Alasan inilah mengapa analisis terhadap lirik lagu “*Life Goes On*” dilakukan.

## METODE PENELITIAN

Almarhum Paddy Whannel pernah melemparkan candaan, “*Semiotika memberi tahu kita hal-hal yang sudah kita ketahui dalam bahasa yang tidak akan pernah kita pahami.*” (Seiter, 2005). Mempelajari kosa kata semiotika sangatlah penting untuk menggali lebih dalam bahasa-bahasa tersembunyi di produk-produk komunikasi baik itu pertelevisian, film, video, dan produk lain yang bersifat tekstual. Dalam menganalisis lirik lagu ini, penulis melakukan analisis pra proliferasi teks dan analisis pasca proliferasi teks untuk melihat apa saja elemen yang membangun lagu ini serta seberapa jauh lagu ini mempengaruhi pembaca (Wibowo, 2009).

Analisis pra-proliferasi teks yang akan dilakukan adalah:

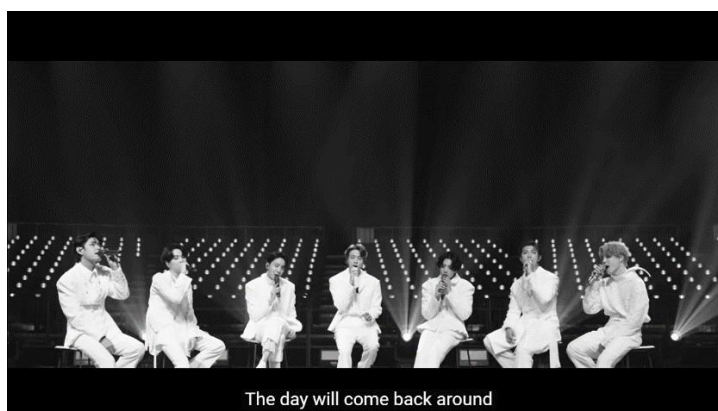
1. Isi dan konten tentang situasi sosial di seputar dokumen yang akan dianalisis
2. Proses suatu produk media atau isi pesannya dikreasi secara aktual dan diorganisasikan secara bersama.
3. Pembentukan bertahap dari makna sebuah pesan melalui pemahaman atau interpretasi

Sedangkan analisis pasca proliferasi yang akan dilakukan adalah menentukan lingkungan tekstual yang terbentuk oleh aliran teks, aliran makna, dan gerakan dari potensi membaca yang ada dalam teks dan makna.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis pra proliferasi teks pada lagu “*Life Goes On*” adalah sebagai berikut:

1. Lagu ini dirilis sembilan bulan ketika kasus Covid-19 pertama diungkap di dunia internasional. Tidak ada satu pun orang yang siap menghadapi wabah ini. Banyak orang yang mendapat cobaan bertubi-tubi dan kebebasan direnggut secara mendadak. Tidak adanya kepastian pada saat itu membuat orang banyak berspekulasi dan khawatir akan masa depan mereka.
2. Judul utama pada lagu ini secara *to the point* mengemukakan bahwa hidup harus terus berjalan walaupun di tengah pandemi. BTS yang juga manusia biasa, mencurahkan kekhawatirannya dalam sebuah lagu untuk dapat dirasakan bersama. Terlebih bagi mereka yang sangat terdampak, untuk mengingatkan bahwa wabah ini adalah masalah bersama. Bila melihat sejenak dalam videoklipnya, ada adegan dimana mereka bernyanyi seperti di konser namun bangku-bangkunya kosong yang diisi oleh *lightstick* A.R.M.Y *bomb* (semacam aksesoris fandom) untuk mewakili penonton yang tidak dapat hadir karena harus di rumah saja.



MV BTS – Life Goes On  
[www.youtube.com/watch?v=-5q5mZbe3V8](https://www.youtube.com/watch?v=-5q5mZbe3V8)

3. Lirik merupakan pesan yang disampaikan oleh penyanyi kepada pendengarnya. Maka, perlu lah memahami makna dari setiap kata untuk memaknai maksud dari lagu tersebut. Berikut makna yang dapat dijabarkan dalam setiap kalimatnya:



Bait 1

어느 날 세상이 멈췄어, 아무런 예고도 하나 없이  
(Suatu hari, dunia berhenti tanpa peringatan apapun)

봄은 기다림을 몰라서, 눈치 없이 와버렸어  
(Musim semi tidak tahu harus menunggu, bahkan tidak akan terlambat semenit pun)

발자국이 지워진 거리, 여기 넘어져있는 나

(Jejak kaki terhapus dari jalan, aku berbaring disini, terjatuh ke tanah)

혼자 가네 시간이, 미안해 말도 없이, yeah

(Waktu berjalan dengan sendirinya, tanpa sepeatah kata maaf)

Baris pertama pada bait satu dibuka dengan penggambaran suasana masa awal dunia terdampak pandemik Covid-19. Semua aktivitas yang kita jalani tiba-tiba harus terhenti, tanpa adanya peringatan untuk kita dapat bersiap-siap menghadapi pandemi. Musim semi bagi orang Korea adalah sebuah harapan yang muncul setelah kedinginan yang usai (musim dingin). Baris kedua menggambarkan harapan tidak akan datang terlambat walaupun dunia sedang dirundung kegelapan. Baris ketiga menggambarkan suasana pandemi, dimana orang-orang harus di rumah dan jejak-jejak manusia mulai menghilang dari jalan. Aku yang berarti asli diri sendiri, terjatuh ke tanah (ke tempat berpijak saat itu). Baris ke empat menyuarakan bahwa waktu terus berjalan, dan mau tidak mau kita harus ikut alurnya.

Bait 2

오늘도 비가 내릴 것 같아

(Sepertinya akan hujan lagi hari ini)

흠뻑 젖어버렸네, 아직도 멈추질 않아

(Aku kebasahan sampai ke tulang, dan tidak akan berhenti)

저 먹구름보다 빨리 달려가

(Aku berlari lebih cepat dari awan hujan itu)

그럼 될 줄 알았는데, 나 겨우 사람인가 봐

(Ku kira akan cukup, tapi Aku hanya manusia biasa)

몹시 아프네, 세상이란 놈이 준 감기

(Aku berada di dunia penuh kesakitan, sedingin yang diberikan dunia kepadaku)

덕분에 놀러보는 먼지 쌓인 되감기

(Memintaku untuk menekan mundur dari yang tertutup debu)

넘어진 채 청하는 엇박자의 춤

(Menari tak sesuai irama di tanah)

겨울이 오면 내쉬자 더 뜨거운 숨

(Saat musim dingin datang, mari menghela napas sebentar)

Baris pertama mengisyaratkan bahwa jangan berhenti untuk menyerah. Hujan yang mewakili pandemi akan terus menekan kita (basah sampai tulang) dan tidak akan berhenti sampai waktu yang tidak ditentukan. Awan hujan merupakan simbol kesedihan dan kegelapan (awan hitam). Aku berlari untuk melewati kesedihan, tapi Aku hanyalah manusia biasa yang pasti pernah berada di dalamnya. Dunia yang sedang “sakit” memberikan “kesakitan”nya pula kepada yang hidup di dalamnya. Aktivitas yang telah lama tidak dilakukan akan menimbulkan “debu” dan hidup Aku jadi tidak sesuai keinginanku (tidak seirama). Saat musim selanjutnya, istirahatkan pikiranmu sejenak.

*Pre-chorus*

끝이 보이지 않아, 출구가 있긴 할까?

(Tidak ada akhir yang terlihat, apakah ada jalan keluarnya?)

발이 떼지질 않아, 않아, oh

(Kakiku menolak untuk bergerak)

잠시 두 눈을 감아, 여기 내 손을 잡아

(Tutup matamu sejenak, dan pegang tanganku)

저 미래로 달아나자

(Ke masa depan itu kita berlari)

Kapan pandemi berakhir tidak ada yang tahu. Semua orang bertanya-tanya hal yang sama seperti Aku. Aku tidak tau ke mana akan pergi, dan aku ragu untuk bergerak. Mari kita coba untuk melupakan sejenak dengan menutup mata dan saling bergandengan. Memikirkan masa depan yang kembali normal dan menuju ke arahnya. Lirik pada *pre-chorus* ini mengajak kita untuk saling menguatkan satu sama lain dan sama-sama memimpikan dunia baru yang normal seperti sedia kala.

*Chorus*

Like an echo in the forest

(Seperti gema di hutan)

The day will come back around

(Hari itu akan kembali lagi)

As if nothing happened

(Seolah tidak terjadi apa pun)

Yeah, life goes on

(Hidup terus

berjalan)

Like an arrow in the blue sky

(Seperti sebuah panah di langit biru)

Another day flying

by(hari lain datang

lagi)

On my pillow, on my table

(Di atas bantalku, di atas mejaku)

Yeah, life goes on. Like this again

(Hidup terus berjalan, seperti ini lagi)

Gema di hutan akan kembali terdengar lagi oleh si pembuat suara. Ketika seseorang berteriak kesakitan karena pandemi, dia akan mendengar teriakan itu kembali dari tempat lain. Seolah tidak adahabisnya, karena gema di hutan adalah sia-sia. Hari-hari akan terus berjalan “normal” seolah tidak ada yang terjadi. Panah di langit biru adalah representasi dari waktu yang berjalan, dan hari-hari akan datang seperti biasa. Bantal dan meja menggambarkan suasana rumah yang menjadi tempat perlindungan kita dari pandemi.

## Bait 3

이 음악을 빌려 너에게 나 전할게 (Ku  
beri tahu sesuatu dengan lagu ini)  
사람들은 말해 세상이 다 변했대  
(Orang-orang bilang dunia telah berubah)  
다행히도 우리 사이는 아직 여태 안 변했네  
(Tapi untungnya di antara aku dan kamu tidak ada yang berubah)

Dalam bait ini, BTS mencoba mengartikan bahwa pandemic memang mengubah dunia. Tapi tidak dengan persahabatan dan keluarga. Jalanan itu akan tetap ada walaupun terpisah oleh jarak. Adanya regulasi *physical distancing* tidak menutup jalanan silaturahmi orang-orang. Adanya fasilitas yang memadai dari kemajuan teknologi membuat segala yang jauh menjadi dekat. Hubungan tidak putus begitu saja karena tidak bertemu secara fisik.

## Bait 4

늘 하던 시작과 끝 "안녕"이란 말로  
(Dengan kata “annyeong” kita memulai dan mengakhiri hari)  
오늘과 내일을 또 함께 이어보자고  
(Mari kita hubungkan hari kemarin dan hari esok)  
멈춰있지만 어둠에 숨지 마 빛은 또 떠오르니깐  
(Istirahatlah sekarang, tapi jangan berada di tengah bayangan, besok cahaya akan kembali bersinar)

Kata ‘*annyeong*’ dalam Bahasa Korea berarti Halo dan selamat tinggal. Satu adegan dimana kata tersebut menjadi kiasan aktivitas kita dalam sehari. Setelah hari berlalu, maka beristirahatlah tapi jangan masuk dalam bayangan. Bayangan disini mengacu pada kegelapan malam yang mengartikan kesedihan dan keterpurukan. Istirahatlah untuk menyiapkan hari esok yang lebih cerah. Pada bait terakhir ini, BTS mencoba memberi pesan untuk selalu memperhatikan diri dengan istirahat sejenak dan tidak terpaku pada aktivitas duniawi.

Aliran teks berawal dari kejadian aktual yang direkam melalui kreasi lirik. Materi-materi lagu diambil dari keresahan bersama terhadap pandemi. Kreasi lirik ini dikerjakan oleh profesional dalam bidangnya seperti produser lagu dan ahli tata bahasa. Lagu ini dikerjakan sendiri oleh beberapa member BTS dan berkolaborasi bersama produser amerika Antonina Armato. Kreasi lirik ini kemudian menghasilkan sebuah lagu yang memiliki arti yang saling terhubung antar kalimatnya menjadi sebuah pesan lagu yang utuh. Lagu ini kemudian dipublikasikan di platform Youtube dengan diberi *subtitle* agar orang mampu membaca teks yang ada dan tekoneksi secara langsung dengan maksud lagu itu.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa teks yang dimaksudkan pada lagu “*Life Goes on*” ini merupakan sebuah lagu yang memotivasi pendengarnya untuk terus menjalani hidup walaupun terasa berat di era pandemi ini. Banyaknya kata-kata kiasan sebagai pengganti arti menjadikan lagu ini lebih memutar emosi karena para pendengar mengalami kondisi yang sama. Pemaknaan sebuah lagu sangat penting untuk dapat memahami pesan yang dimaksud oleh lagu tersebut. Karena bahwasannya setiap karya diciptakan memiliki tujuan yang tersembunyi. “*Life Goes On*” juga mengajak pendengarnya saling menguatkan satu sama lain, karena pandemi merupakan masalah bersama. Ada kalanya untuk berjuang, tetapi kita juga diajak untuk istirahat sejenak dan berharap besok akan lebih dari hari sebelumnya.

## REFERENSI

- Bennett, T., & Woollacott, J. (1987). *Bond and Beyond: The Political Career of a Popular Hero*. London: Macmillan Education LTD. doi:10.1007/978-1-349-18610-5
- Genius Media Group Inc. (n.d.). BTS - Life Goes On (English Translation). Brooklyn, New York, USA. Retrieved from <https://genius.com/Genius-english-translations-bts-life-goes-on-english-translation-lyrics>
- Janati, F. (2021, February 24). Tak Gentar Diterpa Pandemi, Penghasilan Big Hit Entertainment Naik 36 Persen pada 2020. (A. Muttya, Ed.) Jakarta, Jakarta, Indonesia.
- Jin. (2020, November 20). (Y. N. Agency, Interviewer)
- Kim, A. E. (2020, October 8). Current situation and future of Hallyu in Indonesia. (S. A. Nugroho, Interviewer) Korean Cultural Center Indonesia. Retrieved June 7, 2021
- Kompas.com. (2020, November 21). Fakta Menarik Lagu "Life Goes On" BTS di Album BE. Jakarta, Jakarta, Indonesia. Retrieved from <https://www.kompas.com/hype/read/2020/11/21/103640666/fakta-menarik-lagu-life-goes-on-bts-di-album-be?page=all>
- Maura, S., & Kusumandyoko, T. C. (2020). Kajian Foto Konsep Album Love Yourself: Answer Versi Soleh Bangtan Seonyeondan BTS. *Jurnal Barik*, 1, 123-136. Retrieved June 11, 2021, from <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/JDKV/article/view/35673/31723>
- Rusell, M. J. (2014). *K-Pop Now! The Korean Music Revolution*. Tai Seng Avenue: Tuttle Publishing. Seiter, E. (2005). *Semiotics, Structuralism, and Television*. (R. C. Allen, Ed.) London: Routledge.
- Tribun Seleb. (2020, December 6). Lirik Lagu Life Goes On - BTS dengan Terjemahan Indonesia, Berikut Video Klipnya. Jakarta, Indonesia. Retrieved from <https://www.tribunnews.com/seleb/2020/12/06/lirik-lagu-life-goes-on-bts-dengan-terjemahan-indonesia-berikut-video-klipnya?page=all>
- Walsh, J. (2014). *The Korean Wave: Korean Popular Culture in Global Context* (1st ed.). (Y. Kuwahara, Ed.) New York: Palgrave Macmillan. doi:10.1057/9781137350282
- Wibowo, S. W. (2009). *Semiotika: Aplikasi Praktis Bagi Penelitian dan Penulisan Skripsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi*. Tangerang: Universitas Prof. DR. Moestopo (Beragama).
- Wibowo, S. W. (2013). *Semiotika Komunikasi Aplikasi Praktis Bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi Ed. 2* (2nd ed.). Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.